JURNAL KARAJATA ENGINEERING Vol. x No. x, Bulan 20xx, pp. xx-xx, eISSN: xxxx-xxxx
http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/karajata
DOI http://dx.doi.org/xx.xxxx/karajata

PENGARUH KENDARAAN RODA DUA TERHADAP TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT DESA (STUDI KASUS DESA KARIANGO, KECAMATAN LEMBANG, KABUPATEN PINRANG)

Takbir[1*], Hakzah[2], Adnan[3]
[1,2,3]Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Parepare, Indonesia

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Dikirim: tgl-bulan-tahun
Revisi: tgl-bulan-tahun
Diterima: tgl-bulan-tahun
Tersedia *online*: tgl-bulan-tahun

Keywords:

Motorcycle, Characteristics, Satisfaction Level, SPSS

ABSTRACT

The main access to transportation to Kariango Village is in an ineffective condition, because the road can only be passed by two-wheeled vehicles. This study aims to determine the characteristics of the community. As well as to determine the level of community satisfaction with the use of rural two-wheeled vehicles. This research was conducted using the field observation method with quantitative analysis through interviews and distributing questionnaires to the public and processed using the SPSS application with a total of 150 respondents who were taken using the sloving formula. The results showed that the more dominant characteristics of each variable were age 35-50 years with a percentage of 65%, with a dominant occupation of farmers as much as 55%, with a dominant education of elementary school graduates as much as 56%, with a dominant dry and wet land area of 2-3 hectares. 58%, with the dominant type of agriculture being rice and corn as much as 47%, with a dominant harvest time of 4-6 months as much as 57%, with a dominant income level of 2-5 million as much as 45%, with very good dominant agricultural yields as much as 58%, while distribution Dominant harvest yields bring home as much as 75%, with dominant distribution using motorbikes as much as 72%, and dominant land status characteristics belonging to self as much as 80%.

ABSTRAK

Akses utama transportasi menuju Desa Kariango berada pada kondisi yang tidak efektif, pasalnya jalan hanya dapat dilalui oleh kendaraan roda dua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik masyarakat. Serta untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap penggunaan kendaraan roda dua pedesaan. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode observasi lapangan dengan analisis kuantitatif melalui wawancara dan penyebaran kuisioner kepada masyarakat dan diolah menggunakan aplikasi *SPSS* dengan jumlah responden sebanyak 150 yang di ambil menggunakan rumus sloving. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik yang lebih dominan dari setiap variabel yaitu usia 35-50 tahun dengan persentase 65%, dengan pekerjaan dominan petani sebanyak 55%, dengan pendidikan dominan lulusan SD sebanyak 56%, dengan luas lahan kering dan basah dominan 2-3 Ha sebanyak 58%, dengan jenis pertanian dominan padi dan jagung sebanyak 47%, dengan waktu panen dominan 4-6 bulan sebanyak 57%, dengan tingkat pendapatan dominan 2-5 juta sebanyak 45%, dengan hasil pertanian dominan sangat baik sebanyak 58%, sedangkan distribusi hasil panen dominan membawa ke rumah sebanyak 45%, dengan distribusi dominan menggunakan motor sebanyak 75%, dan karakteristik status lahan dominan milik sendiri sebanyak 80%.

[*]**Penulis :**

Takbir,
Program Studi Teknik Sipil,
Universitas Muhammadiyah Parepare,
Jl Jenderal Ahmad Yani KM. 6,
Kota Parepare, Indonesia.
Email:
takbirmursalim37@gmail.com

This is an open access article under the CC BY-SA license.

I. PENDAHULUAN

Desa Kariango adalah desa yang berada di ujung Kabupaten Pinrang bagian utara terdiri dari 3 Dusun yakni Dusun Tondo Bunga, Dusun Buttu Batu, dan Dusun Buttu Raja. Berbatasan langsung dengan Desa Bakaru di sisi timur dan Desa Letta di sisi barat, dalam perjalanan ke desa tersebut harus penuh dengan perjuangan, disamping daerahnya pegunungan dengan ketinggian daerah yang diperkirakan berada pada 990 m diatas permukaan laut dengan suhu daerah 20 derajat celcius. Akses transportasi menuju Desa Kariango tergolong kedalam kategori masih jauh dari kata layak, pasalnya rute menuju daerah tersebut hanya dapat dilalui oleh kendaraan roda 2 hingga ke Desa Bakaru, sehingga satu-satunya cara agar dapat melanjutkan perjalanan ke Desa Kariango hanya dengan menggunak an moda transportasi roda 2 . Sebab kondisi geografis yang sangat ekstrim dengan ruas jalan yang relatif

sempit hanya memiliki lebar kurang dari 1 m. Sebagian besar masyarakat di daerah ini pada umumnya berprofesi sebagai petani dan pe-kebun, disebabkan oleh kondisi geografis yang berada di pegunungan tidak memungkinkan bagi masyarakat Desa Kariango menjalankan aktivitas ekonomi modern dengan memanfaatkan teknologi sebagaimana daerah yang ada di perkotaan pada umumnya. Mengingat desa ini tidak hanya tertinggal dalam hal pembangunan infrastrukur, tetapi juga dalam hal akses teknologi daring. Pada umumnya dalam melakukan perputaran perekonomian masyarakat Kecamatan Lembang menjadikan pasar bungi sebagai pusat perputaran perekonomian yang terletak di wilayah dataran rendah tepatnya di Desa Bungi, Kecamatan Duampanua.Sebagai salah satu pasar terbesar yang lebih dekat dari Kecamatan Lembang. Transportasi angkutan umum merupakan moda transportasi yang paling sering di gunakan baik itu sarana pengangkut penumpang maupun barang. Dengan semakin pesatnya pertumbuhan dalam suatu daerah dan semakin banyaknya penambahan jumlah penduduk dalam suatu daerah maka sarana angkutan umum merupakan sarana transportasi yang paling perlu untuk dikembangkan dan ditingkatkan.

A. Perkembangan Wilayah Pegunungan Oleh Pengaruh Penggunaan Sepeda Motor

Salah satu alat transportasi yang membantu pergerakan arus barang di perdesaan adalah sepeda motor. Jalanan perdesaan pada umumnya kecil jarang dapat dijangkau dengan kendaraan umum dapat dijangkau dengan sepeda motor. Secara ekonomis pemakaian sepeda motor dapat membantu lancarnya kegiatan produksi, pertukaran distribusi hasil panen. Di daerah perdesaan, sistem transportasi yang ada dimaksudkan untuk meningkatkan mobilitas penduduk dan sumber daya lainnya yang dapat mendukung terjadinya pertumbuhan ekonomi. Dengan dibangunnya sarana transportasi, kegiatan ekonomi masyarakat, pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam pembangunan perdesaan pada kawasan yang mempunyai potensi ekonomi tinggi akan lebih mudah dikembangkan [11].

B. Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan secara sederhana, yaitu ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspektasi pelanggan. Artinya kualitas pelayanan ditentukan oleh kemampuan perusahaan atau lembaga tertentu untuk memenuhi kebutuhan yang sesuai dengan apa yang diharapkan atau diinginkan berdasarkan kebutuhan pelanggan [3].

C. Tingkat Kepuasan

Kepuasan pelanggan yang ditinjau dari sisi pelanggan yaitu mengenai apa yang telah dirasakan pelanggan atas pelayanan yang telah diberikan dibandingkan dengan apa yang mereka inginkan. Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dia rasakan dibandingkan dengan harapannya. Sedangkan ketidakpuasan timbul apabila hasil tidak memenuhi harapan. Dengan kata lain, faktor utama yang mempengaruhi kualitas pelayan adalah pelayanan yang diharapkan pelanggan dan persepsi masyarakat terhadap pelayanan tersebut. Nilai kualitas pelayanan tergantung pada kemampuan penyedia jasa dalam memenuhi harapan pelanggan [2].

D. Penelitian Terdahulu

1) *Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Menggunakan Kendaraan Sepeda Motor:* Dimensi kualitas produk adalah dimensi yang memiliki fungsi linear dengan kinerja dimensi kepuasan konsumen. Semakin tinggi pelaksanaan kualitas produk menyebabkan konsumen pengguna sepeda motor di Kecamatan Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar, Riau semakin terpuaskan. Selanjutnya, penetapan harga, harga yang rendah dapat menyebabkan kepuasan konsumen meningkat [13].

2) *Analisis Kendaraan Roda Dua Berdasarkan BOK*: Faktor-faktor dominasi yang mempengaruhi biaya operasional di Desa Tumpok Ladang adalah biaya pemakaian bahan bakar dan biaya pergantian ban luar.Analisis biaya operasional kendaraan dilakukan dengan cara serangkaian pengujian statistik seperti analisis koefisien korelasi, regresi linier berganda, analisa koefisien determinasi (R2), uji t dan uji F terhadap variabel terikat *(dependent)* dan variabel bebas *(independent)*. Variabel terikat adalah perjalanan dalam hal ini yang mempengaruhi biaya operasionalnya, sedangkan variabel bebas adalah biaya pemakaian bahan bakar, biaya pelumas (oli mesin dan oli transmisi/*gear)* [6].

3) *Angkutan Umum Kendaraan Roda Dua Menurut Undang Undang Dan Angkutan Jalan:* Sepeda motor merupakan suatu sarana transportasi darat yang menggunakan roda dua milik pribadi (plat hitam) untuk mengangkut orang/barang dari tempat asal ke tempat tujuan, kemudian dipungut biaya sesuai

dengan harga yang telah disepakati. Pengoperasian angkutan umum sepeda motor tidak memerlukan izin khusus, sehingga setiap orang yang memiliki sepeda motor dengan mudah memanfaatkan kendaraan yang dimilikinya sebagai moda transportasi. Adanya sarana angkutan umum menggunakan sepeda motor menimbulkan perbedaan pendapat bagi kalangan masyarakat umum [8].

4) *Hubungan Aksesisibilitas Terhadap Perkembangan Wilayah Desa*: Desa yang memiliki nilai indeks alfa atau aksesibilitas paling tinggi yang ada di kecamatan Tambun Selatan adalah desa Tambun dengan nilai indeks alfa -0,023. Desa Tambun memiliki Jumlah ruas jalan sepanjang 6,6 kilometer, dengan 10 titik simpul yang ada di wilayah ini merupakan yang paling sedikit di antara desa lain. Namun hal ini seimbang dengan jumlah subgraf atau wilayah dusun yaitu 3 kelurahan. Hal ini menjadi faktor mengapa nilai aksesibilitas di wilayah ini menjadi yang paling tinggi diantara desa-desa lainnya [1].

5) *Tingkat Ketertarikan Masyrakat Terhadap Transportasi Angkutan Umum Berdasarkan Persepsi:* Transportasi online telah menggeser angkutan umum menjadi moda transportasi alternatif setelah angkutan menjadi alternatif yang ke 2 dan menjadi moda yang lebih disuka daripada transportasi umum. Transportasi online memiliki keunggulan dibanding transportasi umum yaitu lebih mudah, lebih nyaman, dan lebih cepat [12].

6) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Kendaraan Bermotor Roda Dua Di Kota Pekanbaru:* Jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap jumlah pertumbuhan kendaraan roda dua. Artinya, banyak nya jumlah penduduk akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan kendaraan bermotor roda dua di Kota Pekanbaru. Pendapatan per kapita berpengaruh positif terhadap jumlah kendaraan bermotor roda dua. Artinya, peningkatan pada pendapatan per kapita penduduk pekanbaru sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan kendaraan bermotor roda dua di Kota Pekanbaru. Semakin tinggi pendapatan per kapita maka akan semakin meningkat jumlah pertumbuhan kendaraan roda dua di Kota Pekanbaru [5].

7) *Analisa Faktor Pemilihan Moda Transportasi Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Procces:* Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi orang untuk menggunakan moda transportasi pribadi yakni keselamatan, keamanan, kehandalan, kenyamanan, kebersihan, biaya dan akses. Berdasarkan penilaian yang dilakukan responden, didapatkan hasil bahwa keselamatan (28,3%) menjadi faktor utama dalam pemilihan moda transportasi. Selanjutnya faktor keamanan (23,3%), kehandalan (12,3%), kenyamanan (11,7%), kebersihan (10,2%), aksesibilitas (8,4%), dan biaya (5,8%) [13].

8) *Kualitas Pengaruh Moda Transportasi Terhadap Perkenomian Masyarakat Secara Spasial Di Gunung Gambir, Kecamatan Sumberbaru, Kabupaten Jember:* Berdasarkan pengamatan dan pengukuran yang dilakukan di. Gunung Gambir, Kecamatan Sumberbaru, Kabupaten Jember didapatkan hasil bahwa sarana transportasi sangat penting bagi masyarakat Gunung Gambir, dengan adanya trasnportasi dapat memudahkan sektor perekonomian yang ada di desa tersebut. Dimana sektor ekonomi masyarakat akan terbantu melalui berbagai cara, misalnya distribusi untuk menjual hasil panen ke daerah lain selain itu perbaikan jalan juga perlu dilakukan guna memperlancar proses distribusi hasil panen dan juga mempermudah wisatawan untuk berkunjung ke daerah tersebut. Bantuan alat trasnportasi yang dapat mempermudah dalam mengankut hasil panen dan lain-lain. [4].

9) *Pengaruh Kualitas Pelayanan Angkutan Kota Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Penumpang:* Penumpang angkutan kota dalam penelitian ini dikategorikan loyal terhadap angkutan kota yang beroperasi di kota Kupang. Nilai CSI diperoleh 57.21% ($x \leq 64\%$,*very poor*). Hal ini berarti atribut-atribut pelayanan jasa yang diberikan oleh angkutan [7].

10) *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Pendukung Terhadap Kepuasan Pelanggan:* Sejumlah hipotesis penelitian dapat diterima, namun ada 2 (dua) hipotesis lain yang ditolak, yaitu variabel keandalan dan empati tidak berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan Lempuyangan Yogyakarta [9].

E. Tujuan Umum Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kendaraan roda dua terhadap tingkat kepuasan masyarakat, studi kasus (Desa Kariango, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang)

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriktif yaitu dengan cara mencari inforrnasi tentang segala yang ada, didefiniskan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, mengumpulkan data untuk membuat laporan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) *Lokasi Penelitian:* Dilaksanakan ditempat kumpul masyarakat pedesaan (Kendekan) Desa Kariango, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

2) *Waktu Penelitian:* Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 20 April 2021 sampai 10 Mei 2021 di Desa Kariango, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang.

C. Teknik Pengumpulan Data

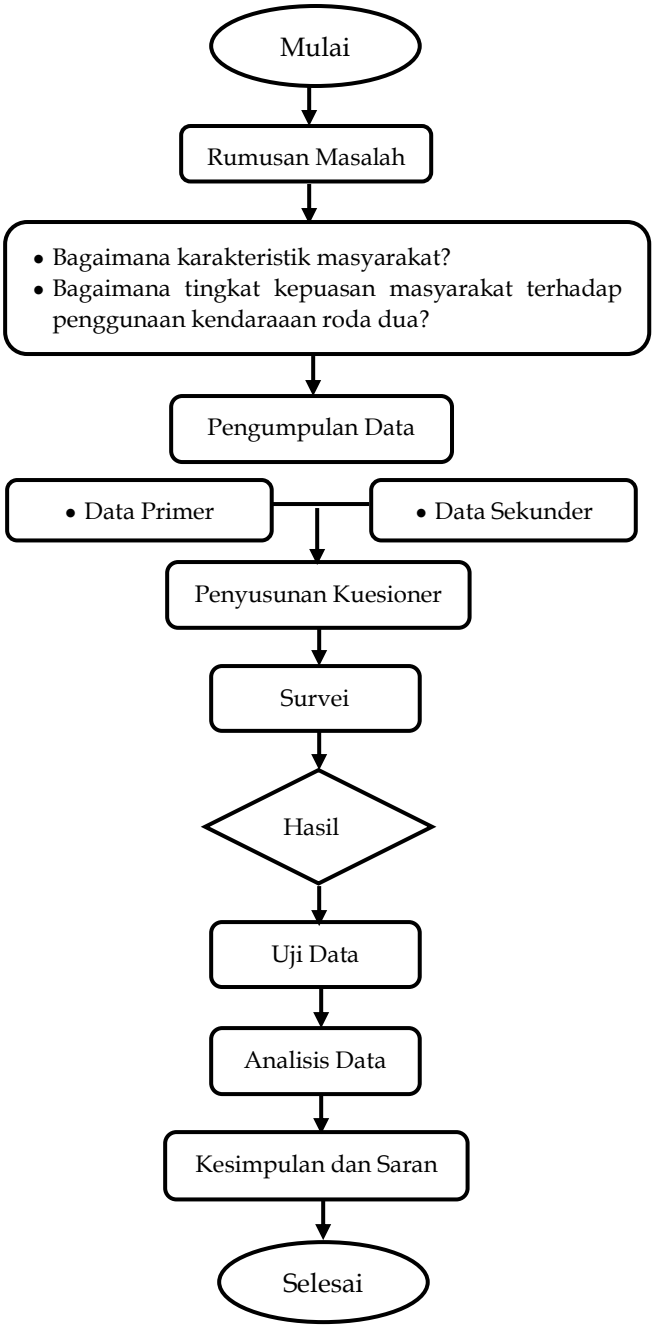
1) *Pengumpulan Data Primer:* Data premier merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung kepada obyek penelitian. Pengumpulan data primer yang dilakukan ada tiga cara, yaitu observasi, wawancara dan kuisioner.

2) *Pengumpulan Data Sekunder:* Data sekunder sebagai penunjang yang diperoleh dari tulisan seperti buku-buku teori, buku laporan, peraturan-peraturan, dan dokumen baik.

D. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif menggunakan program SPSS. Analisis kuantitatif yaitu analisis yang menggunakan perhitungan atau metode statistik untuk mengolah data yang diperoleh.

E. Diagram Alir Penelitian

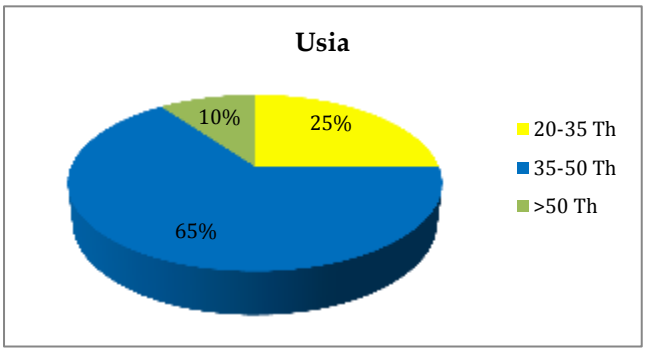


Gambar 2. Diagram Alir Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

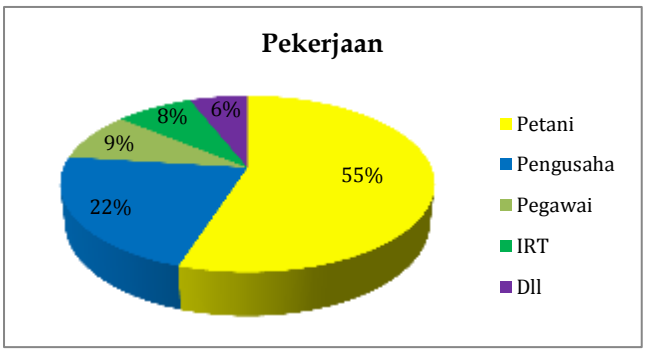
A. *Karakteristik Responden*

1) *Usia*



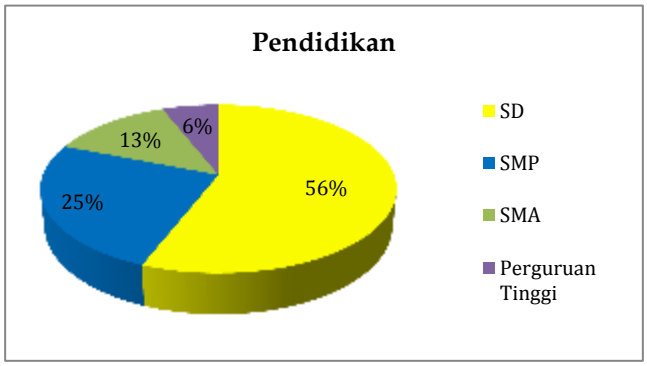
Gambar 4. Grafik Karakteristik Usia Responden

2) *Pekerjaan*



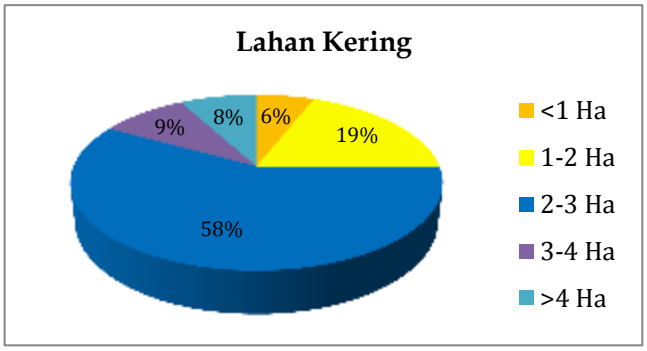
Gambar 5. Grafik Karaktersitik Pekerjaan Responden

3) *Pendidikan*



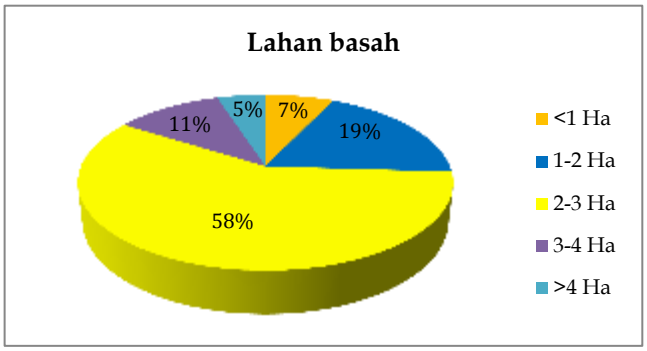
Gambar 6. Grafik Karaktersitik Pendidikan Responden

4) *Luas Lahan Kering*



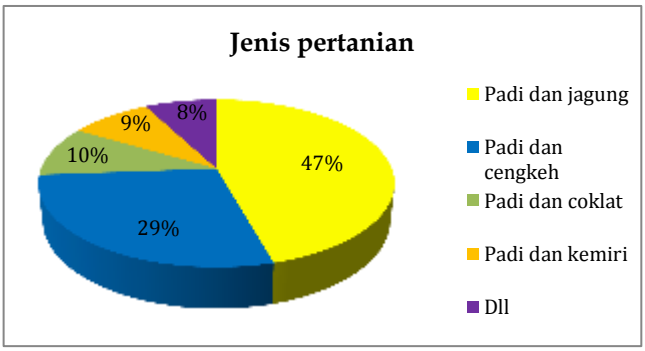
Gambar 7. Grafik Karaktersitik Luas Lahan Kering Responden

5) *Luas Lahan Basah*



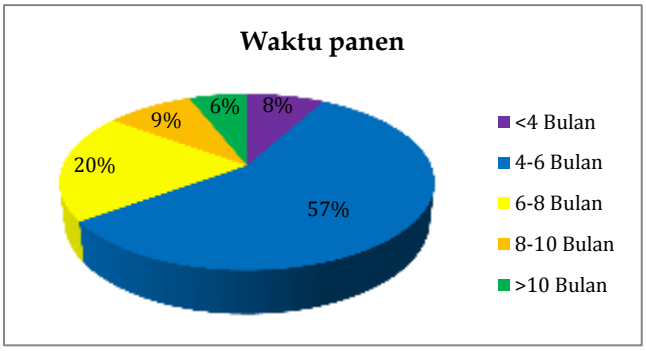
Gambar 8. Grafik Karaktersitik Luas Lahan Basah Responden

6) *Jenis Pertanian*



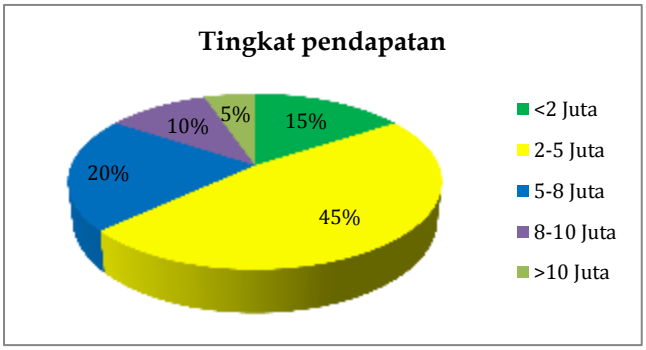
Gambar 9. Grafik Karaktersitik Jenis Pertanian Responden

7) *Waktu Panen*



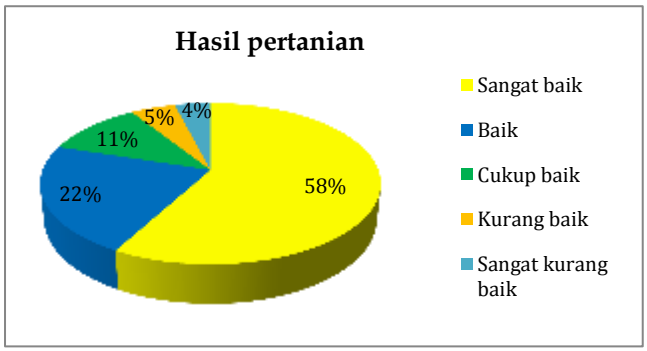
Gambar 10. Grafik Karaktersitik Waktu Panen Responden

8) *Tingkat Pendapatan*



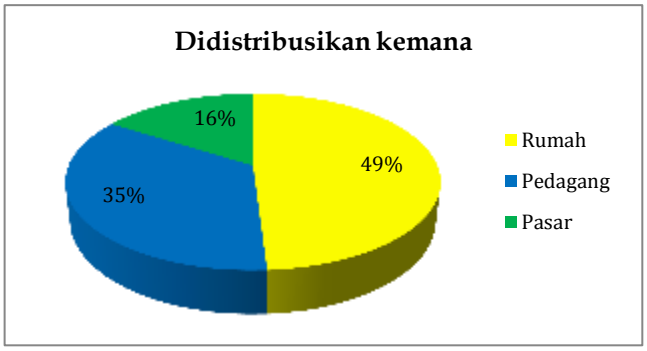
Gambar 11. Grafik Karaktersitik Tingkat Pendapatan Responden

9) *Hasil Pertanian*



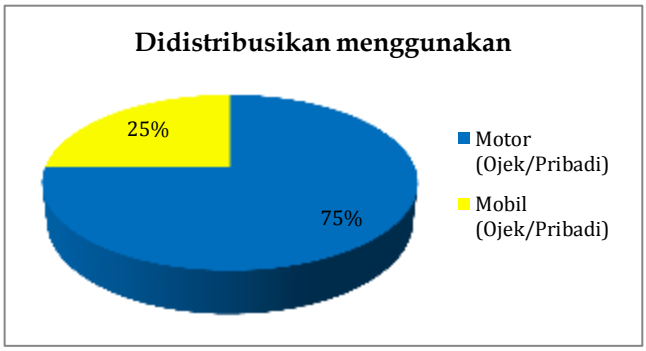
Gambar 12. Grafik Karaktersitik Hasil Pertanian Responden

10) *Didistribusikan Kemana*



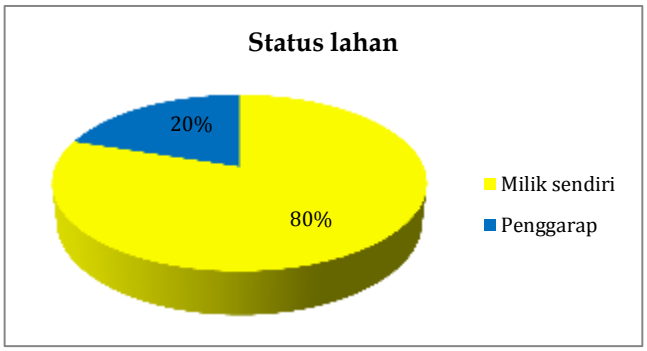
Gambar 13. Grafik Karaktersitik Distribusi Responden

11) *Didistribusikan Menggunakan*



Gambar 14.Grafik Karaktersitik Distribusi Responden

12) *Status Lahan*



Gambar 15.Grafik Karaktersitik Status Lahan Responden

F. Hasil Analisis Data Menggunakan SPSS

1) *Uji Validitas:* Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang dibagikan kepada responden.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Corrected Item - total Correlation	r-tabel	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X1)	X1.1	0,1	0,1593	Valid
	X1.2	0,574	0,1593	Valid
	X1.3	0,576	0,1593	Valid
	X1.4	0,669	0,1593	Valid
	X1.5	0,676	0,1593	Valid
Biaya (X2)	X2.1	0,1	0,1593	Valid
	X2.2	0,569	0,1593	Valid
	X2.3	0,778	0,1593	Valid
Tingkat Kepuasan (Y)	Y1	0,1	0,1593	Valid
	Y2	0,569	0,1593	Valid
	Y3	0,683	0,1593	Valid
	Y4	0,679	0,1593	Valid
	Y5	0,754	0,1593	Valid
	Y6	0,749	0,1593	Valid

2) *Uji Realibilitas:* Menguji hubungan variabel menggunakan uji korelasi pearson untuk mengetahui variable antara responden. Berdasarkan olah data SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Koefisien Reabilitas	Kesimpulan
1	Kualitas pelayanan, Tarif/biaya, Dan Tingkat kepuasan.	0.970	0.6	Reliabel

Hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dengan nilai koefisien, lebih besar dari nilai koefisien reabilitas maka dikatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3) *Uji Korelasi:* Analisis hubungan (uji korelasi) adalah suatu cara metode untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear terhadap variabel.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi

Correlations

		Total X1	Total X2	Total Y
Kualitas Pelayanan X1	Pearson Correlation	1	.973**	.941**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001
	N	150	150	150
Biaya X2	Pearson Correlation	.973**	1	.944**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001
	N	150	150	150
Tingkat Kepuasan Y	Pearson Correlation	.941**	.944**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	
	N	150	150	150

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil analisis korelasi person terdapat hubungan yang sangat kuat antara tingkat kepuasan terhadap data kualitas pelayanan sebesar 0,941, sedangkan tarif/biaya terhadap tingkat kepuasan terdapat hubungan yang sangat kuat yaitu sebesar 0,944.

4) *Uji Regresi Linear Berganda:* Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen).

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear berganda

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.949[a]	.901	.889	.909

a. Predictors: (Constant), Tarif/Biaya (X2),Kualitas Pelayanan(X1)

b. Dependent Variable: Tingkat Kepuasan(Y)

5) *Uji F:* Uji F dapat digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat (Y). Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 5. Hasil Uji F Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	821.575	2	410.787	666.031	<,001[b]
	Residual	90.665	147	.617		
	Total	912.24	149			

a. Dependent Variable: Tingkat Kepuasan_Y

b. Predictors: (Constant), Tarif/Biaya_X2, Kualitas Pelayanan_X1

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.10 diatas dapat dilihat pada nilai F_{hitung} sebesar 666,031 dengan nilai F_{tabel} adalah 2,66 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 666,031 > 2,66, dengan tingkat signifikan <0,001< 0,05 maka Ho ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas pelayanan (X_1), tarif/biaya (X_2), secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan masyarakat dan dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kepuasan masyarakat yang di pengaruhi oleh variabel kualitas pelayanan (X_1), tarif/biaya (X_2), di Desa Kariango, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang.

6) *Uji T:* Niai T_{hitung} digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial kualitas pelayanan (X_1), tarif/biaya (X_2), terhadap variabel terikatnya.Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel tingkat kepuasan (Y) atau tidak dengan tingkat kesalahan 5%.

Tabel 6. Hasil Uji T Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.77	.690		4.014	<,001
	Kualitas Pelayanan X1	.498	.129	.434	3.850	<,001
	Tarif Harga X2	.976	.211	.521	4.618	<,001

a. Dependent Variable: Tingkat Kepuasan_Y

Berdasarkan tabel 6 diatas dengan mengasumsi baris, kolom dan sig bisa dijelaskan sebagai berikut: Pengaruh variabel kualitas pelayanan terhadap tingkat kepuasan (H_1) Variabel kualitas pelayanan (X_1), signifikan terhadap tingkat kepuasan. Hal ini terlihat dari signifikan Kualitas pelayanan (X_1) 0,001< 0,05, dengan nilai t_{tabel} = 1,97529. Berarti t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau (-1.75 < 1,97529), maka Ho diterima dan H_1 diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap tingkat kepuasan masyarakat di Desa Kariango, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang. Pengaruh variabel tarif/biaya terhadap tingkat kepuasan (H_2) Variabel tarif/biaya (X_2), signifikan terhadap tingkat kepuasan di Desa Kariango, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang. Hal ini terlihat dari signifikan tarif/biaya (X_2) 0,00< 0,05, dengan nilai $t_{tabel} = \frac{0,05}{2} : 160 - 3 - 1 = 0,025 : 156 =$ 1,97529. Berati t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau (11,188 > 1,97529), maka Ho diterima dan H_2 diterima.

IV. SIMPULAN

Jumlah responden masyarakat sebanyak 150 orang dengan karakteristik usia dominan 35-50 Tahun, sedangkan pekerjaan dominan sebagai petani, dengan pendidikan dominan lulusan SD, dengan luas lahan (kering dan basah) yang dimiliki dominan 2-3 Ha, dengan jenis pertanian dominan padi dan jagung, dengan waktu panen dominan 4-6 bulan, dengan tingkat pendapatan dominan 2-5 juta, dengan hasil pertanian dominan sangat baik, sedangkan distribusi hasil panen dominan membawa ke rumah, dengan pendistribusian dominan menggunakan ojek motor, dan status lahan yang dimiliki masyarakat dominan milik sendiri. Hasil analisis data dengan menggunakan uji regresi linear berganda menunjukkan faktor yang sangat mempengaruhi penggunaan kendaraan roda dua terhadap tingkat kepuasan masyarakat pedesaan yaitu tarif/biaya. Dapat dilihat terdapat hubungan yang sangat kuat antara tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan (X1) sebesar 0,941; sedangkan tarif/biaya (X2) terhadap tingkat kepuasan masyarakat terdapat hubungan yang sangat kuat yaitu sebesar 0,944; Dan grafik histogram memberikan distribusi normal dimana grafik mengikuti arah diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

REFERENSI

[1] A. F. Nurhidayani, P. J. Osly dan I. Ihsani. *"Hubungan Aksesibilitas Terhadap Tingkat Perkembangan Wilayah Desa Di Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi"* vol. 4 No. 1, 2017. https://doi.org/10.35814/infrastruktur.v4i2.698

[2] A. S. Lubis. dan N. R Andayani *"Pengaruh Kualitas Pelayanan (Servie Quality) Terhadap Kepuasan Pelanggan"* Vol. 1 No. 1, Hal. 232-243, September 2017, ISSN 2548-9909 https://doi.org/10.30871/jaba.v1i2.619

[3] A. Salim. *Manajemen Transportasi.* Yogyakarta : Graha Ilmu. 2008

[4] D. A. Rozaq. *"Pengaruh Moda Transportasi Terhadap Perekonomian Masyarakat Secara Spasial Di Gunung Gambir, Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember"* Vol. 12 No. 2, Oktober 2019. https://doi.org/10.17509/gea.v19i2.17769.g10449

[5] M. C. Amin. *"Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Kendaraan Bermotor Roda Dua Di Kota Pekanbaru"* Vol. 4 No. 1, Februari 2017. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/5734

[6] M. Refiyanni, H. Zakia dan T. C. Adek *"Analisis Kendaraan Roda Dua Berdasarkan (BOK)"*. vol. 2 no. 2, hlm. 57-68, Oktober 2017. https://doi.org/10.35308/jts-utu.v2i2.351

[7] O. E. Semiun. *"Pengaruh Kualitas Pelayanan Angkutan Kota Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Penumpang,"* vol. 12 no. 1, 2018, ISSN 1978 – 5658. https://doi.org/10.21776/ub.rekayasasipil/2018.012.01.6

[8] P. Effendi dan Y. T. Widiabriade. *"Angkutan Umum Kendaraan Roda Dua Menurut Undang Undang Dan Angkutan Jalan,"* vol. 10 no. 1, Juni 2020. https://doi.org/10.55129/jph.v10i1.1435

[9] R. M. Puspita dan S. Santoso. *"Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Pendukung Terhadap Kepuasan Pelanggan"* vol. 13 no. 1, April 2018. https://doi.org/10.26533/eksis.v13i1.170

[10] E. K. Juwantara dan J. Suwigyono *"Pengaruh Penggunaan Sepeda Motor Beat Terhadap Efektifitas Daya Di Daerah Pegunungan"* Vol. 2 No. 1 2020 *http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/joveat/article/view/1170*

[11] Sugianto dan M. A. Kurniawan *"Tingkat Ketertarikan Masyrakat Terhadap Transportasi Umum Berdasarkan Persepsi"* vol. 1 no. 2, hlm. 51-58, Desember 2020. https://doi.org/10.52920/jttl.v1i2.11

[12] Sugiyanto, I. W. Arnaya dan S. S. Ryanto *"Analisa Faktor Pemilihan Moda Transportasi Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Procces"* vol. 2 no. 1, hlm. 11 – 18, Juni 2021, ISSN 2745-8954. https://doi.org/10.52920/jttl.v2i%601.18

[13] Suryalena dan S. Zuliarni. *"Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Menggunakan Sepeda Motor Kec. Bangkinang. Kab. Kampar. Riau,"* . vol. 1 No. 1, Hal. 122 – 138, Maret. 2017, ISSN 2548-9909. https://doi.org/10.52920/jttl.v1i2.12

Ode Muhammad Pedesaan", disertasiDev